

PENDAMPINGAN DALAM PENGEMBANGAN WISATA KULINER SULAPA SERTA PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK INOVASI MAHASISWA KKN TEMATIK KEPADA MASYARAKAT DI DESA WELE KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO

**Sukriadi^{1*}, Ida Yanti¹, Fatmawati¹, Irma Friani¹, Muh. Aldi Firdaus¹,
Muzammil Agil Mambi¹, Fiki Nadia², Pormasanda², Paramita Jamruddin³, Marhana⁴,
Tiska Dewi Saputri⁴, Muhammad Toyip⁴, Besse Herlina⁵**

¹Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

⁴Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

⁵Program Pasca Sarjana, Universitas Puangrimaggalatung

*e-mail korespondensi: sukriadi@gmail.com

Keywords:

*banana roll;
entrepreneurship;
culinary tourism;*

ABSTRACT

Wele Village is located in the Belawa District of Wajo Regency. Observations revealed that the local community lacked motivation to establish businesses near the village field. However, the village possesses abundant natural resources, particularly bananas. To address this, students from the Puangrimaggalatung University KKN (Community Service Program) Post 25 in Wele collaborated with the village-owned enterprise (BUMDES) Petta Malompoe Wele. Their initiative involved constructing a container unit for the "SULAPA" (Sudut Lapangan/Field Corner) culinary tourism spot, as well as providing training and marketing support for a processed banana product known as "Banana Roll KeKiniaN." These initiatives establishing the SULAPA culinary hub and conducting training on the innovative "Banana Roll KeKiniaN" have positively impacted the community by increasing the market value of bananas. The SULAPA culinary project has stimulated entrepreneurial interest among residents of Wele Village and the surrounding areas, potentially sparking the creation of further innovative businesses and helping to boost the local economy.

Kata Kunci:

*banana roll;
kewirausahaan;
wisata kuliner;*

ABSTRAK

Desa Wele merupakan salah satu desa di Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat Desa Wele belum termotivasi dalam pembuatan usaha di sekitar sudut lapangan. Desa Wele pula memiliki potensi alam yang melimpah khususnya buah pisang. Oleh karena itu mahasiswa KKN Posko 25 Wele Universitas Puangrimaggalatung memberikan inovasi dengan melakukan kerja sama dengan BUMDES Petta

Malompoe Wele untuk pembuatan kontainer dalam pengadaan wisata kuliner SULAPA (Sudut Lapangan), pelatihan serta memasarkan produk hasil olahan pisang dalam bentuk Banana Roll KeKiniaN. Program pembuatan kontainer untuk wisata Kuliner SULAPA dan pelatihan pembuatan produk inovasi Banana Roll KeKiniaN memberikan dampak positif kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai jual buah pisang. Pengadaan kuliner SULAPA dapat meningkatkan minat berwirausaha masyarakat Desa Wele dan sekitar sehingga dapat memicu usaha-usaha baru yang lebih inovatif dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Submitted: 03-06-2026;

Accepted: 19-06-2026;

Published: 30-06-2026;



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan perjalanan yang dinamis untuk menciptakan nilai jual pisang untuk mencapai kemakmuran. Menurut (Kurniullah et al., 2021) kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Sehingga kewirausahaan diartikan dalam kemampuan untuk melahirkan hal yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan berinovatif demi terciptanya peluang (Shaferi et al., 2017).

Menurut (Wati et al., 2022), Usaha kuliner merupakan salah satu usaha yang muncul dari kewirausahaan. Bisnis kuliner merupakan bisnis dengan permintaan tinggi dengan prospek bagus. Karena peluang bisnis di industri makanan sangat menarik. Dapat dikatakan bahwa peluang usaha dalam industri makanan sangat terbuka karena semua masyarakat sangat membutuhkan makanan. Oleh karena itu, pada kesempatan yang sangat menjanjikan ini, maka mahasiswa KKN Tematik Posko 25 Wele membuka usaha “Banana Roll KeKiniaN” yang tentunya menjadi diferensiasi dalam bidang usaha ini agar konsumen lebih tertarik untuk membeli produk yang dijual.

Lebih lanjut (Khairunnisa et al., 2021), banana roll merupakan makanan ringan atau camilan yang terbuat dari olahan pisang yang dibungkus dengan kulit lumpia dan diberi *topping* agar terlihat menarik. (Indi et al., 2021) mengatakan bahwa manfaat banana roll yaitu memiliki kandungan potassium dan kalium dari pisang yang dapat melancarkan peredaran darah, serta mengatur peredaran darah, kandungan karbohidrat yang diperoleh dari kulit lumpia dan gula dapat menambah energi, serta coklat yang dapat menaikkan mood karena mengonsumsi coklat dapat menurunkan hormone kortisol yang dihasilkan tubuh saat stress dan merangsang otak untuk melepaskan hormone endorphen (hormone yang berperan penting dalam memperbaiki suasana hati) yang dapat membuat seseorang merasa bahagia.

Kami menggunakan pisang karena, menurut (Walahe et al., 2022) pisang merupakan buah yang mampu tumbuh dimanapun, baik di desa maupun kota tanpa musiman dan mudah di dapat sehingga

produksinya melimpah bila digunakan bahan pangan alternatif yang bergizi sebagai sumber vitamin, mineral, dan karbohidrat. Selain itu, di dalam pisang mengandung gula yang terdiri atas 2% sukrosa, 3,6% levulosa, dan 4,6% dekstrosa yang merupakan gula yang sangat mudah dicerna oleh tubuh manusia. Pisang juga merupakan buah yang mengandung banyak manfaat mulai dari vitamin, mineral, dan antioksidan yang baik untuk tubuh. Kami mengambil olahan pisang untuk memulai usaha kami karena pisang merupakan buah yang sangat digemari oleh semua kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang tua (Arista et al., 2017).

Desa Wele, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan adalah salah satu dari 6 desa dan 3 kelurahan Desa Wele yang memiliki potensi pertanian. Secara geografis, berjarak kurang lebih 207 km dari Kota Makassar kurang lebih 20 km dari Ibukota Kabupaten Wajo dan sekitar 12 km dari Kantor Kecamatan Belawa. Dengan luas wilayah Desa Wele ini memiliki luas 1.561.000 Hektar dengan jumlah penduduk 3.541 jiwa. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian adalah 760 jiwa.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN Tematik Universitas Puangrimaggalatung Angkatan IV, masyarakat di desa Wele memiliki banyak pohon pisang, dan banyak masyarakat kurang mengetahui suatu informasi mengenai cara memanfaatkan buah pisang tersebut menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. Sehingga mahasiswa KKN dengan Ketua BUMDES menghasilkan kesepakatan untuk menyusun perencanaan mengenai pendampingan dalam pengembangan Wisata Kuliner SULAPA (Sudut Lapangan) serta pelatihan pembuatan produk inovasi berbahan dasar pisang yaitu Banana Roll KeKiniaN oleh mahasiswa KKN Tematik kepada masyarakat di Desa Wele, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo.

Dalam kegiatan KKN Tematik Angkatan IV Tahun 2023 Universitas Puangrimaggalatung, kami melakukan pemberdayaan masyarakat agar potensi hasil perkebunan dapat dikembangkan sehingga perekonomian masyarakat dapat meningkat, serta membantu masyarakat untuk berwirausaha produk Banana Roll KeKiniaN. Dalam upaya memberdayakan wirausaha tersebut maka perlu membuat pemahaman mengenai bagaimana berinovasi dalam pembuatan produk hingga memasarkannya melalui perkembangan teknologi saat ini. Hal ini bertujuan agar wirausahawan tersebut dapat memahami dan mengimplementasikan pemanfaatan teknologi dalam pengembangan serta pemasaran produk melalui pelatihan yang diadakan Tim Posko 25 Wele selama kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam dua tahapan yaitu pembuatan Wisata Kuliner SULAPA telah dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023 serta pelaksanaan pelatihan pembuatan produk inovasi Banana Roll KeKiniaN telah dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Adapun kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap awal kegiatan KKN ini adalah menentukan rencana program selama 60 hari. Pada tahap ini penulis melakukan survei untuk mengetahui permasalahan mitra sehingga dapat dicari solusinya. Survei ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada masyarakat maupun kepala dusun atau perangkat desa terkait untuk mendukung program KKN kami.

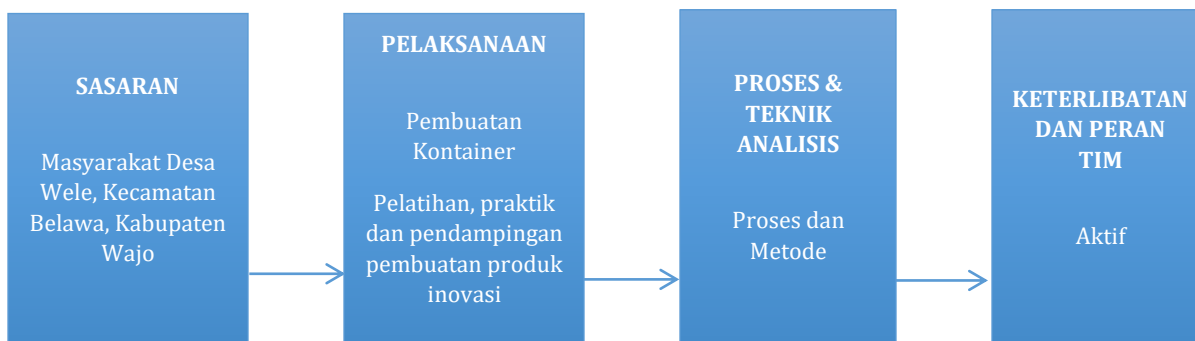
2. Pelaksanaan dan Sasaran

Metode dalam pelaksanaan KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Tahun 2023 Universitas Puangrimaggalatung ini dilakukan dengan mengadakan pembuatan kontainer agar terlaksananya kegiatan Wisata Kuliner SULAPA dan pelatihan serta memasarkan langsung produk Banana Roll KeKiniaN. Metode tersebut terprogram dan dilakukan berjadwal yang sudah ditentukan dalam selama berKKN 60 hari. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat di Desa Wele, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo khususnya masyarakat yang memiliki pohon pisang yang banyak.

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dimana program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Program kegiatannya berupa pembuatan Wisata Kuliner SULAPA dan sosialisasi dalam bentuk pelatihan serta pendampingan praktek langsung dari kami tim posko 25 Wele agar masyarakat dapat bekerja sama dengan mahasiswa KKN dan memahami cara pembuatan produk Banana Roll KeKiniaN. Pemateri selama pelatihan ini dari Dosen Pendamping Lapangan dan mahasiswa KKN sendiri. Pelatihan ini terdiri dari pelatihan pengolahan produk inovasi, pengembangan, pengemasan produk dan pelatihan pemasaran melalui *E-commerce*.

3. Proses dan Teknik Analisis

Tahap evaluasi dilakukan di minggu terakhir terhadap kegiatan program KKN dan alhasil produk kami banyak peminatnya dikarenakan Banana Roll memiliki tekstur gurih dengan topping yang melimpah, jadi setiap konsumen ingin mencoba dan segera memesan sebelum kehabisan.



Gambar 1. Alur Kegiatan

4. Keterlibatan dan Peran Tim

Adapun jumlah masyarakat yang terlibat pada kegiatan Pembuatan Kontainer untuk pelaksanaan Wisata Kuliner SULAPA (Sudut Lapangan) sebanyak 13 orang berlokasi di salah satu rumah masyarakat di Desa Wele, dan jumlah masyarakat yang terlibat pada kegiatan pelatihan pembuatan Banana Roll KeKiniaN sebanyak 27 orang, berlokasi di Kantor Desa Wele. Harapannya setelah kegiatan ini agar Pemerintah Desa Wele memberikan bantuan Bumdes kepada masyarakat dalam peningkatan UMKM di Desa Wele.

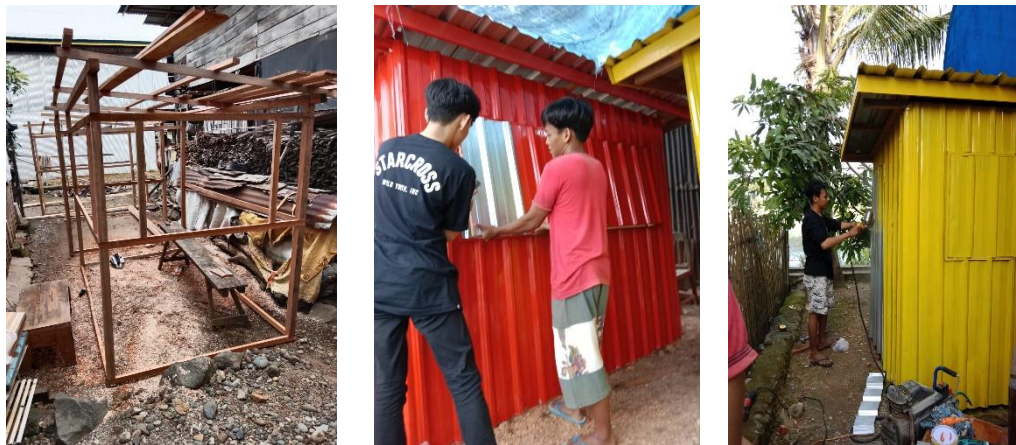
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan kontainer merupakan langkah yang dilakukan untuk pelaksanaan Wisata Kuliner SULAPA (Sudut Lapangan) oleh Mahasiswa KKN Posko 25 Wele Universitas Puangrimaggalatung yang bekerja sama dengan BUMDES Petta Malompoe Wele, agar masyarakat tertarik dalam memiliki usaha. Salah satu usaha yang dapat dimiliki masyarakat yaitu produk inovasi dari buah pisang yaitu Banana Roll KeKiniaN oleh mahasiswa KKN Universitas Pungarimaggalatung agar masyarakat dapat meningkatkan nilai jual, kualitas serta menambah penghasilan keluarga, kegiatan yang dilakukan ini untuk membuat masyarakat termotivasi dalam memiliki usaha sekaligus menambah penghasilan keluarga.

Adapun beberapa yang dilakukan yaitu guna pemecahan masalah tersebut yaitu:

1. Membuat kontainer untuk Wisata Kuliner SULAPA (Sudut Lapangan)

Dilakukan dengan pembuatan rangka kontainer dari kayu terlebih dahulu kemudian pemasangan spandek lalu pengecatan agar kontainer terlihat menarik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari – 2 Maret 2023.



Gambar 2. Pembuatan Kontainer yang Melibatkan Mahasiswa KKN dan Masyarakat Desa Wele

2. Membuat produk inovasi dengan bahan utama buah pisang yaitu Banana Roll KeKiniaN

Dilakukan pembuatan produk inovasi dengan bahan utama buah pisang oleh Mahasiswa KKN Universitas Puangrimaggalatung di salah satu rumah masyarakat agar masyarakat Wele mampu meningkatkan nilai jual, dan kualitas buah pisang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023.



Gambar 3. Pembuatan Produk Banana Roll KeKiniaN dan Hasil Pengemasan Produk

3. Membuat nama brand dan kemasan produk inovasi Mahasiswa KKN

Dilakukan pembuatan nama brand agar masyarakat di Desa Wele lebih mudah untuk mengetahui produk inovasi yang telah di buat oleh Mahasiswa KKN dan memiliki makna:

- Coklat (Warna coklat diartikan melambangkan rasa manis dan lezat pada makanan).
- Kuning (Warna kuning melambangkan sebagai kepuasan hati dan kesehatan. Ketika melihat warna kuning bisa membuat suasana hati menjadi bahagia dan sejahtera).
- Merah (Warna merah diartikan dapat membangkitkan selera dan merangsang nafsu makan serta efektif untuk menarik perhatian, juga sebagai warna dari almamater kampus kami yaitu UNIPRIMA).



Gambar 4. Desain Logo Banana Roll KeKiniaN

- Memperkenalkan dan memberikan pelatihan dalam pembuatan produk inovasi Banana Roll KeKinian Mahasiswa KKN kepada masyarakat di Desa Wele.

Dilakukan pelatihan dalam pembuatan Banana Roll KeKiniaN untuk memperkenalkan kepada masyarakat produk inovasi dari Mahasiswa KKN Universitas Puangrimaggalatung yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Dr. Besse Herlina, S.Pd., M.Si. Pada saat pelatihan banana roll melibatkan masyarakat Desa Wele. Diharapkan masyarakat di Desa Wele akan melanjutkan usaha ketika Mahasiswa KKN telah meninggalkan Desa Wele.



Gambar 5. Pelatihan dalam Pembuatan Produk Inovasi Banana Roll KeKiniaN

- Peresmian Wisata Kuliner SULAPA BUM'Des Petta Malompoe

Dilakukan peresmian wisata kuliner SULAPA BUM'Des Petta Malompoe agar masyarakat mengetahui bahwa Desa Wele terdapat wisata kuliner yang berlokasi di Lapangan Sepak Bola Wele



Gambar 6. Peresmian Wisata Kuliner SULAPA BUM'Des PETTA MALOMPOE

6. Penjualan Banroll pada di Wisata Kuliner SULAPA BUM'Des PETTA MALOMPOE

Dilakukan penjualan Banroll pada salah satu kontainer di Wisata Kuliner SULAPA BUM'Des PETTA MALOMPOE agar produk inovasi Banana Roll KeKiniaN yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN Universitas Puangrimaggalatun.



Gambar 7. Penyerahan Produk Inovasi Banroll KKN kepada salah satu container Wisata kuliner SULAPA BUM'Des PETTA MALOMPOE

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pendampingan dalam pengembangan Wisata Kuliner SULAPA serta pelatihan pembuatan produk inovasi Banana Roll KeKiniaN adalah:

1. Program pembuatan kontainer untuk wisata Kuliner SULAPA dan pelatihan pembuatan produk inovasi Banana Roll KeKiniaN memberikan dampak positif kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai jual buah pisang.
2. Pengadaan kuliner SULAPA dapat meningkatkan minat berwirausaha masyarakat Desa Wele dan sekitar sehingga dapat memicu usaha-usaha baru yang lebih inovatif dan dapat membantu perekonomian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat di Desa Wele yang telah memberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam melaksanakan program kerja, Ketua BUMDES yang telah memberikan sumbangsih. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh civitas akademik Universitas Puangrimaggalatung khususnya Yayasan Perguruan Puangrimaggalatung, Rektor Universitas Puangrimaggalatung, dan Lembaga dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Puangrimaggalatung yang telah memberi dukungan terhadap program ini sehingga dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. A., Nurhikmah, Hadi, Y. R., Yani, A., Rijal, S., Ruslang, Nurchaya, & Syah, U. T. (2023). Sosialisasi UMKM Pengolahan Produk Inovasi Rumput Laut menjadi Rupiah “Pelatihan Pembuatan Rumput Laut menjadi Kerupuk.” <https://ojs.univprima.ac.id/index.php/JurDikMas/article/view/430/385>
- Arista, M. L., Widodo, W. D., & Suketi, K. (2017). Penggunaan Kalium Permanganat sebagai Oksidan Etilen untuk Memperpanjang Daya Simpan Pisang Raja Bulu. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/bulagron/article/view/16471/12088>
- Febrianti, R., Damriansyah, M., S, Y., Herlina, B., Upe, A., Arafah, M., Yani, A., Rijal, S., & Irfandi, R. (2022). Pembinaan Perpustakaan SMA Negeri 3 Sidrap. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik, 4(2), 82–87. <https://doi.org/10.54339/JURDIKMAS.V4I2.432>.
- Indi, Ramadhani, U., Widiyanti, Khaerat, M. E., & Lisna. (2021). Bisnis Kuliner Banana ROLL. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-makassar/komunikasi-bisnis/bisnis-kuliner-banana-roll/25324818>

- Khairunnisa, D., Salsabila, D. A., Elvandari, M., & Aein, M. A. (2021). Gambaran Deskriptif Produk Banana Roll Sebagai Camilan Sehat Masa Kini (*Description of Banana Roll Product as a Healthy Snack*). <https://doi.org/10.35706/giziku.v2i2.5937>
- Kurniullah, A. Z., Simarmata, H. M. P., Sari, A. P., Sisca, S., Mardia, M., Lie, D., Anggusti, M., Purba, B., Mastuti, I., Dewi, I. K., Purba, P. B., & Fajrillah, F. (2021). *Kewirausahaan dan Bisnis*.
- Sari, I. A. L. N., & Putri, D. A. P. A. G. (2021). Pengembangan Umkm Jajan Sengait di Desa Sading Melalui Inovasi Branding dan Packaging. <https://www.unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/1072/803>
- Shaferi, I., Si, M., & Nawarini, A. T. (2017). *Strategi Wirausaha Makanan Organik dengan Evaluasi Analisa Swot*. 6(1), 563–566.
- Walahe, D., Moonti, R. M., Ernikawati, E., Harundja, F., Nani, M. J., Kuka, H. M., Polidu, A. A., Noho, M. S., Panigoro, S. Z., Ahmad, M. S., Binol, S. V., Alamri, N., & Ali, N. (2022). Program Kemitraan Pengolahan Produk Banana Roll di Desa Inomunga Utara Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/insancita/article/view/1705>
- Wati, N., Agustina, N., & Wirananda, H. A. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan Cara Pengolahan Pisang Menjadi Stibanarols (Stik Banana Rolls) Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Pasar VI Kualanamu Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang. *Journal Liaison Academia and Society*, 2(1), 27–32. <https://www.j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/article/view/213>